Pendugaan Potensi Tegakan Ekaliptus Dengan Metode Simple Random Sampling Fakultas Kehutanan-Unilak

Denisah Putri Sari Sitohang[1], Putri Khairani[2], Nori Ulfa[3], Dewa Kusuma[4], Andi Saputra[5]

[1,2,3,4,5,6] Program Studi Fakultas Kehutanan, Universitas Lancang Kuning
e-mail: sitohangdenisah@gmail.com, putrikhr13@gmail.com, noriulfa@gmail.com, dewaksm15@gmail.com, andisaputra@gmail.com

Abstract

Several sampling methods can be used for a forest for different purposes or implementation times. The use of sampling in forest inventories is primarily intended to estimate forest area and measure the volume of timber. In general, sampling in forest inventories is only considered as placing samples for volume measurement in the field. Sampling must produce objective data so that the estimated number does not contain subjective bias. Forest inventories that produce estimates with subjective bias, for example the selection of samples that are only appointed based on the experience of planners. Subjective estimation results are considered invalid because it is impossible to know the magnitude and other forms of bias, and it is impossible to calculate the magnitude of the sampling error.

***Keywords**: Simple, Random, Sampling*

Abstrak

Beberapa cara sampling dapat dipakai untuk sesuatu hutan untuk keperluan atau waktu pelaksanaan yang berbeda. Penggunaan sampling dalam inventore hutan terutama ditujukan untuk menaksir luas hutan dan pengukuran volume kayunya. Pada umumnya sampling dalam inventore hutan hanya dianggap sebagai penempatan sampel untuk pengukuran volume di lapangan. Sampling harus menghasilkan data yang obyektif agar supaya angka taksiran itu tidak mengandung bias yang bersifat subyektif. Inventore hutan yang menghasilkan taksiran dengan bias yang bersifat subyektif misalnya pemilihan sampel yang hanya ditunjuk berdasarkan pengalaman perencana. Hasil taksiran yang bersifat subyektif dianggap tidak berlaku karena tidak mungkin untuk mengetahui besar dan bentuk bias yang lain, serta tidak mungkin dapat menghitung besarnya sampling error.

***Kata kunci**: Sampel, Sampling, Acak*

1. PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 yang terjadi di Indonesia yang tidak hanya mempengaruhi aspek pendidikan numun juga mempengaruhi seluruh aspek kehidupan masyarakat. Situasi ini kini telah menjadi suatu tantangan tersendiri bagi seluruh lembaga pendidikan, termasuk lembaga Pendidikan Perguruan Tinggi. Dengan itu pemerintah mengeluarkan beberapa kebijakan selama pandemi virus corona ini berlangsung. Salah satu kebijakan yang diterapkan yaitu meliburkan seluruh kegiatan belajar mengajar yang kemudian berubah menjadi sistem dalam jaringan (daring) atau online. Adanya surat Edaran Kemendikbud No 2 tahun 2020 dan No. 3 tahun 2020 tentang pencegahan dan penanganan corona virus disease (Covid-19) mewajibkan lembaga pendidikan untuk memberlakukan pembelajaran secara online.

Melalui pembelajaran online atau pembelajaran jarak jauh, mahasiswa dapat berkomunikasi dengan dosen kapan saja dan dimana saja. Demikian juga sebaliknya. Ketika melaksanakan pembelajaran secara online, tentunya memerlukan teknologi yang akan digunakan sebagai sarana media pembelajaran. Pemilihan media pembelajaran teknologi berbasis internet harus benarbenar dipertimbangkan karena jika tidak tepat guna dapat memberikan dampak buruk pada manfaat belajar. Dimana seorang pendidik harus dapat memahami prinsip dan faktor yang dapat mempengaruhi efektivitas teknologi digital didalam proses pembelajaran (Putrawangsa & Hasanah, 2018). Oleh sebab itu berbagai Platfrom digunakan sebagai media

pembelajaran oleh sekolah dan juga Universitas. Di Universitas sendiri terdapat berbagai platfrom yang digunakan di antaranya Google Classroom, Zoom Meeting, Whatsapp, Google Meet, dan sebagainya. Menurut penelitian yang kami lakukan platfrom yang paling sering digunakan Fakultas Ekonomi Universitas Lancang Kuning Pekanbaru adalah Zoom Meeting.

Zoom Meeting merupakan sebuah media pembelajaran menggunakan video. Pendiri dari aplikasi Zoom Meeting ini, yaitu Eric Yuan yang diresmikan tahun 2011 yang kantor pusatnya berada di San Jose, California. Aplikasi ini tidak hanya digunakan untuk pembelajaran saja tetapi juga dapat digunakan untuk urusan perkantoran maupun urusan lainnya. Platfrom ini dapat digunakan secara gratis, sehingga dapat digunakan oleh siapapun dengan batas waktu empat puluh menit dan tidak ada batasan waktu jika akun kita berlanggana. Dalam aplikasi Zoom Meeting ini kita bisa berkomunikasi langsung dengan siapapun lewat video. Oleh karena itu, memang cocok digunakan sebagai media pembelajaran.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penggunaan aplikasi zoom sebagai sarana pembelajaran daring selama pandemi Covid 19 di Fakultas Ekonomi Universitas Lancang Kuning. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi evaluasi bagi Fakultas Ekonomi Universitas Lancang Kuning dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh selama masa pandemi Covid-19.

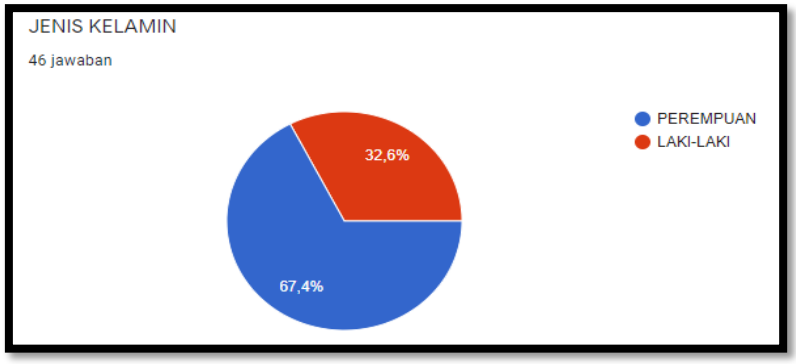
2. METODE

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan juni 2021. Metode penelitian yang kami lakukan merupakan metode penelitian kualitatif. Teknik pengambilan data yang kami terapkan adalah menggunakan google form. Kami menggunakan google form untuk menyebarkan kuesioner, penggunaan google form ini dikarenakan google form lebih efektif, cepat dan luas untuk menyebarkan kuesioner kepada subjek, di sisi lain karena masih dalam kondisi pandemi dan juga adanya kebijakan dari pemerintah untuk tetap dirumah atau stay home dan social distancing maka kami tidak dapat menggunakan metode wawancara secara langsung. Subjek penelitian adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universities Lancing Kuning. Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui efektivitas pemanfaatan platform Zoom Meeting oleh Fakultas Ekonomi Universitas Lancing Kuning pada masa pandemi COVID-19. Rancangan penelitian dilakukan melalui beberpa tahap yaitu :

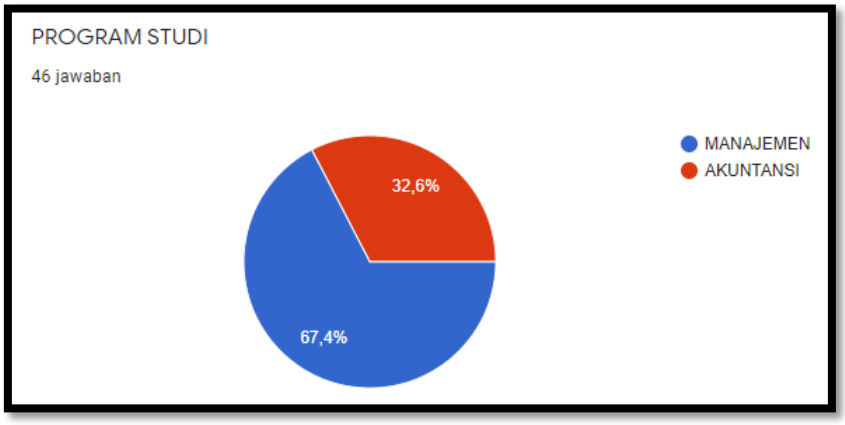
1. Membuat beberapa pertanyaan yang akan diajukan kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Lancang Kuning melalui google form.
2. Menyebarkan pertanyaan secara online melalui sosial media berupa WhatsApp dan sosial media lainnya.
3. Mengumpulkan dan menyaring data yang sudah diisi oleh mahasiswa untuk kemudian dianalisis.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini memiliki 46 responden mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Lancang Kuning yang terdiri atas 31 mahasiswi perempuan (67,4%) dan 15 mahasiswa laki-laki (32,6%) yang berasal dari prodi manajemen yang berjumlah 31 mahasiswa (67,4%), dan dari prodi akuntansi berjumlah 15 mahasiswa (32,6%).



Gambar 1. Responden berdasarkan Jenis Kelamin

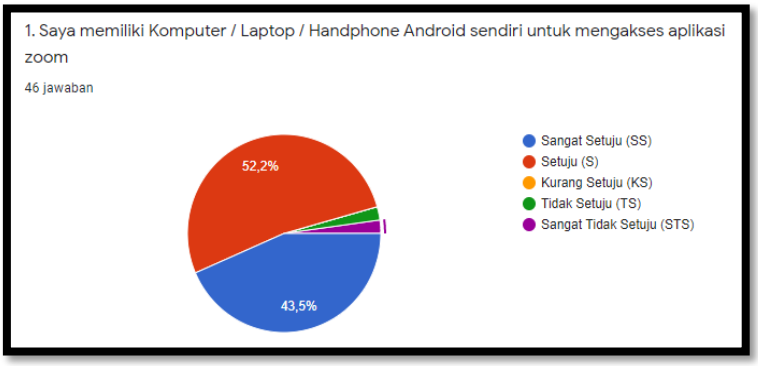


Gambar 2. Responden berdasarkan Prodi

Dari kuesioner yang telah disebarkan tedapat 10 pertanyaan mengenai Efektivitas Penggunaan Aplikasi Zoom Sebagai Sarana Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid 19. Untuk pertanyaannya adalah sebagai berikut :

1. Saya memiliki Komputer / Laptop / Handphone Android sendiri untuk mengakses aplikasi zoom.

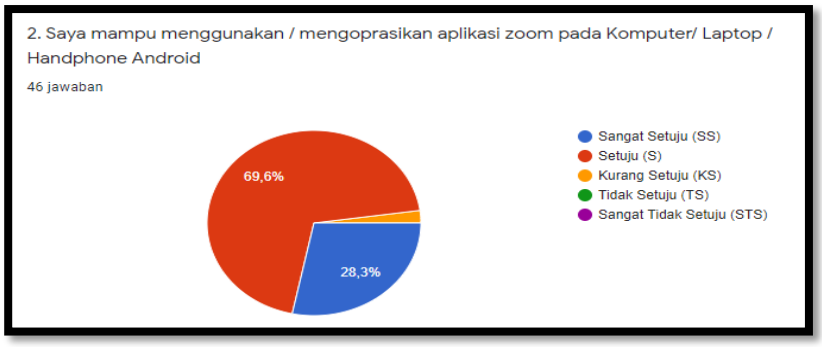
Dari pernyataan ini 24 mahasiswa (52.2 %) menyatakan Setuju (S), 20 mahasiswa (43.5%) menyatakan Sangat Setuju (SS), 1 mahasiswa (2.2%) menyatakan Tidak Setuju (TS), dan 1 mahasiswwa (2.2%) menyatakan Sangat Tidak Setuju (STS).



Gambar 3. Kuesioner Efektivitas Penggunaan Aplikasi Zoom

2. Saya mampu menggunakan / mengoprasikan aplikasi zoom pada Komputer/ Laptop/Handphone Android.

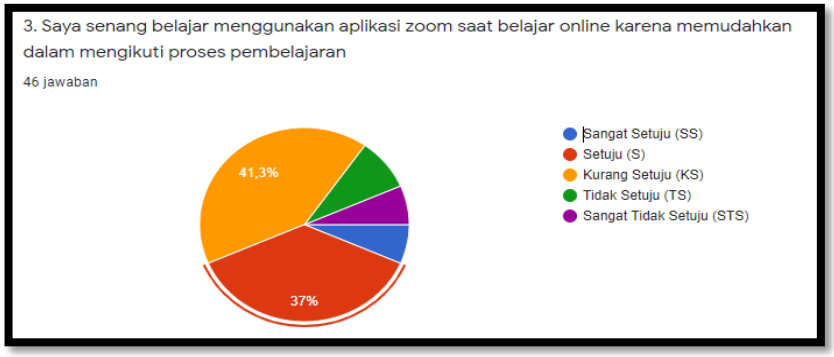
Dari pernyataan ini 32 mahasiswa (69.6%) menyatakan Setuju (S), 13 mahasiswa (28.3%) menyatakan Sangat Setuju (SS), dan 1 mahasiswa (2.2%) menyatakan Kurang Setuju (KS).



Gambar 4. Kuesioner Mahasiswa yang Mampu menggunkan Aplikasi Zoom

3. Saya senang belajar menggunakan aplikasi zoom saat belajar online karena memudahkan dalam mengikuti proses pembelajaran.

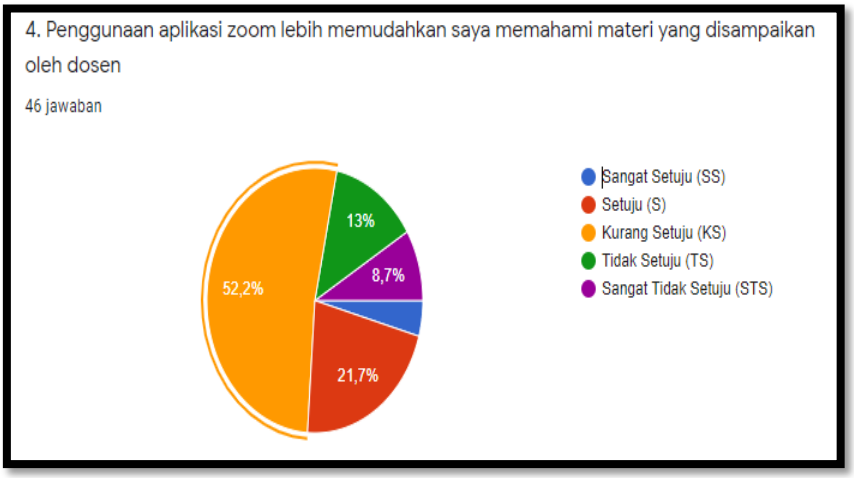
Dari pernyataan ini 19 mahasiswa (41.3%) menyatakan Kurang Setuju (KS), 17 mahasiswa (37%) menyatakan Setuju (S), 4 mahasiswa (8.7%) menyatakan Tidak Setuju (TS), 3 mahasiswa (6.5%) menyatakan Sangat Tdak Setuju (STS), dan 3 mahasiswa (6.5%) menyatakan Sangat Setuju (SS).



Gambar 5. Kuesioner Mahasiswa yang Senang menggunkan Aplikasi Zoom

4. Penggunaan aplikasi zoom lebih memudahkan saya memahami materi yang disampaikan oleh dosen.

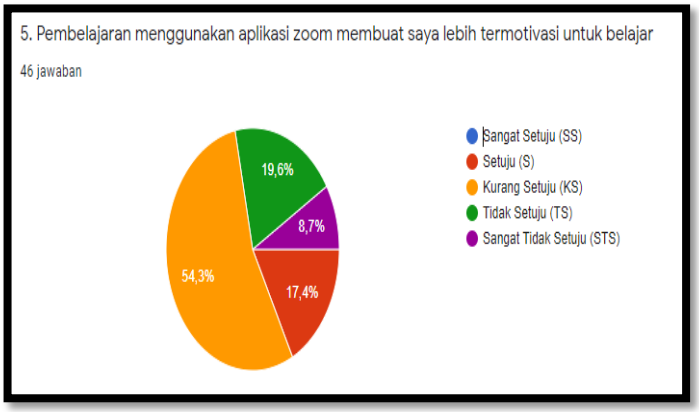
Dari pernyataan ini 24 mahasiswa (52.2%) menyatakan Kurang Setuju (KS), 10 mahasiswa (21.7%) menyatakan Setuju (S), 6 mahasiswa (13%) menyatakan Tidak Setuju (TS), 4 mahasiswa (8.7%) menyatakan Sangat Tdak Setuju (STS), dan 2 mahasiswa (4.3%) menyatakan Sangat Setuju (SS).



Gambar 6. Kuesioner Pemahaman materi Mahasiswa

5. Pembelajaran menggunakan aplikasi zoom membuat saya lebih termotivasi untuk belajar.

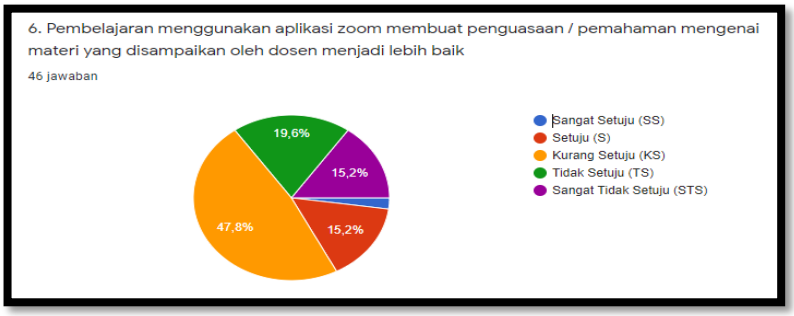
Dari pernyataan ini 25 mahasiswa (54.3%) menyatakan Kurang Setuju (KS), 9 mahasiswa (19.6%) menyatakan Tidak Setuju (TS), 8 mahasiswa (17.4%) menyatakan Setuju (S), dan 4 mahasiswa (8.7%) menyatakan Sangat Tdak Setuju (STS).



Gambar 7. Kuesioner Motivasi Belajar Mahasiswa

6. Pembelajaran menggunakan aplikasi zoom membuat penguasaan / pemahaman mengenai materi yang disampaikan oleh dosen menjadi lebih baik.

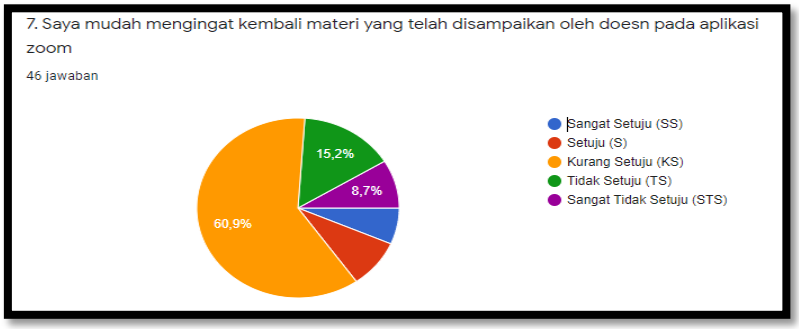
Dari pernyataan ini 22 mahasiswa (47.8%) menyatakan Kurang Setuju (KS), 9 mahasiswa (19.6%) menyatakan Tidak Setuju (TS), 7 mahasiswa (15.2%) menyatakan Setuju (S), 7 mahasiswa (15.2%) menyatakan Setuju Tidak Setuju (STS) dan 1 mahasiswa (2.2%) menyatakan Sangat Setuju (SS).



Gambar 8. Kuesioner Penguasaan/Pemahaman Materi Mahasiswa

7. Saya mudah mengingat kembali materi yang telah disampaikan oleh doesn pada aplikasi zoom.

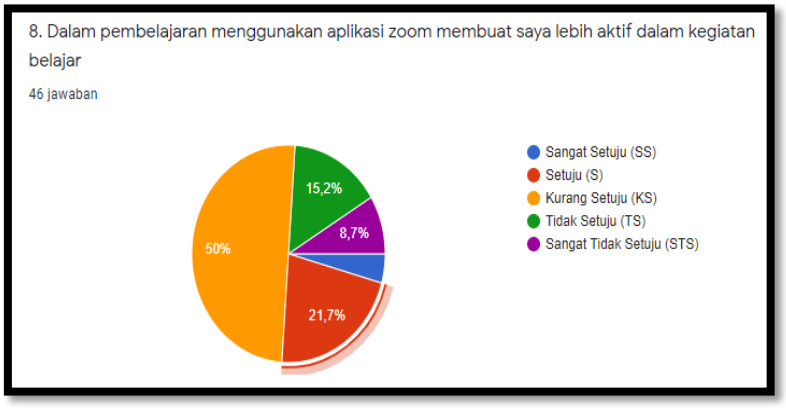
Dari pernyataan ini 28 mahasiswa (60.9%) menyatakan Kurang Setuju (KS), 7 mahasiswa (15.2%) menyatakan Tidak Setuju (TS), 4 mahasiswa (8.7%) menyatakan Sangat Tidak Setuju (STS), 4 mahasiswa (8.7%) menyatakan Setuju (S), dan 3 mahasiswa (6.5%) menyatakan Sangat Setuju (SS).



Gambar 9. Kuesioner Daya Ingatan Materi Mahasiswa

8. Dalam pembelajaran menggunakan aplikasi zoom membuat saya lebih aktif dalam kegiatan belajar.

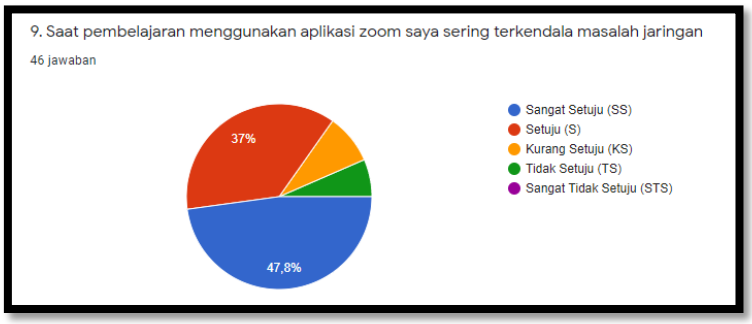
Dari pernyataan ini 23 mahasiswa (50%) menyatakan Kurang Setuju (KS), 10 mahasiswa (21.7%) menyatakan Setuju (S), 7 mahasiswa (15.2%) menyatakan Tidak Setuju (TS), 4 mahasiswa (8.7%) menyatakan Sangat Tidak Setuju (STS), dan 2 mahasiswa (4.3%) menyatakan Sangat Setuju (SS).



Gambar 10. Kuesioner Keaktifan Mahasiswa dalam Kegiatan Belajar

9. Saat pembelajaran menggunakan aplikasi zoom saya sering terkendala masalah jaringan.

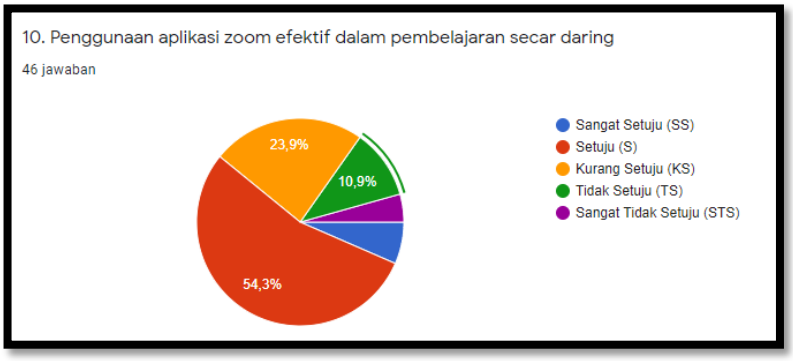
Dari pernyataan ini 22 mahasiswa (47,8%) menyatakan Kurang Setuju (KS), 17 mahasiswa (37%) menyatakan Setuju (S), 4 mahasiswa (8.7%) menyatakan Kurang Setuju (KS), dan 3 mahasiswa (6.5%) menyatakan Tidak Setuju (TS).



Gambar 11. Kuesioner Kendala Jaringan Mahasiswa

10. Penggunaan aplikasi zoom efektif dalam pembelajaran secar daring.

Dari pernyataan ini 25 mahasiswa (54,3%) menyatakan Setuju (S), 11 mahasiswa (23.9%) menyatakan Kurang Setuju (KS), 5 mahasiswa (10.9%) menyatakan Tidak Setuju (TS), 3 mahasiswa (6.5%) menyatakan Sangat Setuju (SS), dan 2 mahasiswa (4.3%) menyatakan Sangat Tidak Setuju (STS).



Gambar 12. Kuesioner Efektifitas dalam Pembelajaran secara Daring

4. KESIMPULAN

Pontensi tegakan akasia pada selang atau tingkat kepercayaan 95% Adalah terletak pada interval 3,54 sampai 7,48 m3 per plot..

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. (2003). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Yogyakarta : Rineka Cipta.
Nasution. (2003). Metode Research, Penelitian Ilmiah,
Thesis. Bandung : Jemmars. Riduan, dan Akdon. (2006). Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistika untuk Penelitian. Bandung : Alfabeta.
Sugiyono. (1997). Statistika untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.
Sukardi. (2004). Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Prakteknya. Jakarta : Bumi aksara.